

DAFTAR PUSTAKA

- Andhita, C., Kirana, D., & Artisa, R. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu Tourism Village Development Based on Collaborative Governance in Batu City. *Administrasi Publik*, 6(1), 68–84.
- Budiarti, A. M., Agnesa, E. F., Puspita, E., Dewi, F. A., Sianipar, N., Amanda, S., & Erdita, V. M. (2024). Pengembangan Masyarakatlaporan Hasil Observasi Dan Wawancaradesa Pulau Betung Kecamatan Pemayung. *Journal of Dialogos*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.62872/4xggrn64>
- Damayanti, E., Ahmad, A., & Ajar, S. B. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Dan Pengembangan Pariwisata Gumuk Pasir Di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020. *Indonesian Journal of Environment and Disaster*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.20961/ijed.v1i2.270>
- Daryanto. (2022). *Kecamatan Cijeruk Dalam Angka 2022*. 35, 105.
- Jaelani, A. (2019). Triple Helix Sebagai Model Bagi Inovasi Pendidikan Tinggi: Analisis Logika Kelembagaan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Dan Ekonomi. *Al Amwal (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 11(1), 121–138. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i1.4980>
- Kinanggi, A. R. (2024). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata Edelweis Wonokitri Kabupaten Pasuruan. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(11).
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/2124%0Ahttps://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/download/2124/1984>
- Lenny, O. K., Dhanik, P., Rahmawati, M., Dwi, R. E., Nugraha, Sinurat, I. G. P., Utami, J., Syahadat, M. M., Adriani, M. R., Januar, H., Nugroho, A., Sarbini, L., Yudawisastra, S. E. S. M., Helin, G., & Susanty, S. (2023). *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*.
[epository.penerbitwidina.com/media/publications/563800-kebijakan-pengembangan-pariwisata-tinjau-011a044e.pdf](https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/563800-kebijakan-pengembangan-pariwisata-tinjau-011a044e.pdf)
- Muhamad Bintang P, Eka Kurnia Dewi, E. P. (2024). *Merintis Agroeduwisata Tajurhalang* (p. 11).
- Nurfahima, R., & Hijjang, P. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pulau Tilan Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulau Tilan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 11(2), 212–227. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v11i2.1332>
- Pantiyasa, I. W. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA MENJADI DESA WISATA DI KABUPATEN TABANAN (Studi Kasus Desa Tegal Linggah, Penebel, Tabanan). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22334/jihm.v4i1.48>
- Rahman, A. A., Gumelar, A., Fahira, D., Rahman, F. J., Fathammubin, F., Nurhaliza, F. S., Farida, H. D., Nur, L., Rasyid, M., Putri, N. Y., & Wulandari, P. (2024). *Efektivitas Bank Sampah Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Di Desa*

Padamukti. 1(11), 2009–2015.

- Riannada, R., & Madliyah, S. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kencana Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), 315–328. <https://www.academia.edu/download/71404072/33103.pdf>
- Setiawan, A., Wulandari, W., & Munawaroh, S. (2024). Kapasitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Cimanggu Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Academia Praja*, 7(1), 15–27. <https://doi.org/10.36859/jap.v7i1.1814>
- Simanjuntak, T. R., Yanuartha, R. A., Sukmi, S. N., & Hergianasari, P. (2023). Penta-Helix Collaboration Model in Community Development (Batik Making in Sangiran). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(10), 120. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i10.5103>
- Wijaya, S. A., & Zulkarnain, S. (2016). Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampoeng Ekowisata. 88 | *Jurnal Pendidikan Nonformal*, XI(2), 88–96.
- Yulistiyono, H., Faidal, F., & Sutristyaningtyas Titik, C. (2024). Focus Group Discussion “Menggali Potensi Lokal Desa Telagabiru, Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan.” *Azam Insan Cendikia*, 3(2), 190–196. <https://doi.org/10.62833/pkm.v3i2.130>
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *TEKNIK POMITS*, 3(2), 245–249. <https://doi.org/10.1097/00130404-200409000-00009>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deri Ramdani
Alamat : Kp. Panggulaan RT 03/03, Desa Sukaraja,
Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Jawa
Barat, 16711.
Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 16 Desember 2000
Agama : Islam
Pendidikan :
• SD : SDN Bantar Kemang 6
• SMP : SMPN 18 Bogor
• SMA : SMK Pembangunan Bogor
• Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, 15 Maret 2025



Deri Ramdani

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan eksekutif

Ringkasan Eksekutif

**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Pakuan, RT.02/RW.06, Tegallega, Kecamatan
Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat
16129. Web : www.unpak.ac.id , E-mail :
rektorat@unpak.ac.id

Deskripsi Program dan Kegiatan

Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa tahun 2024 merupakan serangkaian kegiatan pemberdayaan Masyarakat dan pengembangan di Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk, Jawa Barat. Program yang diusung oleh Tim PPK Ormawa BEM FEB Universitas Pakuan yaitu **"Pengembangan Desa Wisata Tajurhalang: Membangun Masa Depan Hijau Dengan Agro Eduwisata Maggot, Lele, dan Tanaman Herbal"** merupakan kegiatan dengan konsep agro eduwisata pertanian modern yaitu dengan pemanfaatan media aquaponik pada kolam lele yang mengandung ammonia serta memanfaatkan air ammonia tersebut sebagai pupuk organik pada tanaman herbal yang ditanam di perkebunan wilayah Desa Tajurhalang. Program kegiatan ini dapat dijadikan sebagai kunci utama dalam menggali potensi desa sebagai Desa Agro Eduwisata yang kreatif dan mandiri melalui pelatihan dan bimbingan teknis mengenai pengembangan desa agro eduwisata.

Realisasi dari kegiatan ini yaitu Revitalisasi Bank Sampah dengan pengadaan bibit maggot dan terbentuknya aquaponik dari budidaya lele untuk tanaman serta menciptakan produk turunan dari tanaman herbal pacar air (pihong) yaitu the herbal pihong sebagai welcome drink di Desa Wisata Tajurhalang.

Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dari program yang diusung, strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah :

Teknis Pelaksanaan Program

Tim Pelaksana PPK Ormawa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan melakukan survei awal program di Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk dilaksanakan pada bulan Februari, dilakukan wawancara oleh tim PPK Ormawa dengan Sekretaris Desa Tajurhalang, pengumpulan data-data permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta potensi yang terdapat di setiap rw di Desa Tajurhalang.

Tim PPK Ormawa BEM FEB-Unpak bersama dengan Pihak Desa merancang solusi dari permasalahan masyarakat guna meningkatkan potensi yang dimiliki oleh Desa Tajurhalang dengan konsep Agro Eduwisata.

Lampiran 2 Poster hasil pelaksanaan

PPK ORMAWA 2024 BEM FEB UNPAK

Pengembangan Desa Wisata Tajurhalang : Membangun Masa Depan Hijau dengan Agro Eduwisata Maggot, Lele, dan Tanaman Herbal

1 Kenapa Tajurhalang ?

Dilatar belakangi oleh potensi wisata besar yang dapat dikembangkan di Desa Tajurhalang, termasuk permasalahan yang dihadapi masyarakat desa seperti pengelolaan bank sampah, budidaya maggot dan lele, tanaman herbal, serta kurangnya kesadaran akan potensi wisata di wilayah tersebut.

2 Tujuan

- Meningkatkan kesejahteraan: Akuaponik, produk herbal, pelatihan pemasaran digital, dan pengembangan desa wisata.
- Hidup mandiri: Manfaatkan limbah, budidaya ikan, dan ciptakan minuman sehat.
- Desa Tajurhalang Maju: Bersama membangun desa wisata berkelanjutan.

3 Metode

Waktu Pelaksana :
Juni - September 2024

Pelaksanaan

MASALAH

- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan bank sampah.
- Belum maksimalnya pengelolaan tanaman herbal
- Pemasaran wisata belum maksimal secara digital.
- Kurangnya kesadaran dan komitmen akan potensi desa wisata yang ada.

4 Kontribusi yang di hasilkan

- Pembukaan dan Sosialisasi Program
- Bimtek Pengolahan Sampah serta Budidaya Maggot
- Bimtek Budidaya Lele dan Sistem Aquaponik
- Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Pihong
- Pelatihan Pemasaran Produk secara Digital
- Bimtek Pengembangan Desa Wisata

5 Keberlanjutan Program

2024 Membentuk Desa Tajurhalang sebagai desa wisata dengan konsep agro eduwisata dan kelompok sadar wisata (POKDARWIS).

2025 Menggali potensi Desa Tajurhalang dengan pemberdayaan dan pengembangan POKDARWIS untuk turut memajukan destinasi wisata di Desa Tajurhalang.

2026 Kehidupan masyarakat dan UMKM di sekitar desa meningkat kualitasnya, serta penguatan terhadap POKDARWIS agar menjadikan Desa Tajurhalang destinasi wisata kreatif dan mandiri.

6 LUARAN

LUARAN WAJIB

- Buku Refleksi
- Ringkasan Eksekutif
- Media Publikasi
- Poster
- Buku Modul
- Sosial Media

LUARAN TAMBAHAN

- Trip Package
- Brand & Produk Teh Pihong
- Artikel Ilmiah
- Publikasi Kegiatan

7 Kesimpulan & Saran

- Terjalinnnya kerja sama dengan mitra memberikan pengetahuan bagi masyarakat.
- Meningkatkan potensi desa.

Saran

- Memperbaiki kinerja tim agar lebih optimal.
- Menjadikan desa binaan, melanjutkan program, membuat inovasi baru.

Supporting

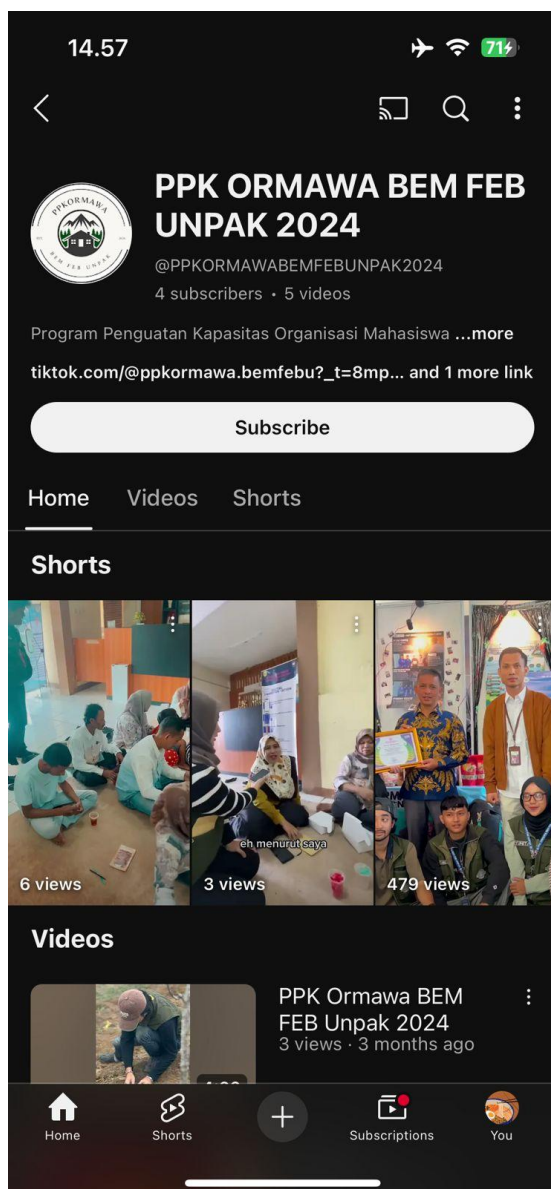
FEB UNPAK

@ppkormawa.bemfebunpak

Lampiran 3 Buku refleksi



Lampiran 4 Media publikasi elektronik



Lampiran 5 Trip package



SOFT OPENING

BUKIT PASIR

15-30 September 2024

Fasilitas Gratis

- Area Camp
- Kamar Mandi
- Listrik
- Mushola

ONLY
~~Rp 30.000~~
Rp 20.000
per orang

Include:

- HTM
- Tiket Parkir
- Welcome Drink

Destinasi sekitar
5 menit tracking - Curug Putri

Kuota Terbatas !!!

Syarat & Ketentuan : Minimal 2 orang

Pesan Sekarang
@desawisata_tajurhalang

Lampiran 6 Publikasi jurnal

**JOURNAL
OF COMMUNITY ENGAGEMENT**

e-ISSN : 2686-1046 | p-ISSN : 2686-1038

Publisher: Universitas Pulaan

JCe

Volume 06, Number 02, November 2024, Page 58-64

OPTIMIZING NATURAL RESOURCE MANAGEMENT IN REALIZING A SUSTAINABLE TOURISM VILLAGE IN TAJURHALANG VILLAGE

Findy Rahayu^{a)}, Yunita Aulia^{a)}, Fali Muslim^{a)}, Nazar Eka^{a)}, Eka Patra^{a)}

^{a)} Universitas Pulaan, Bogor, Indonesia

*Corresponding Author: findy2509@gmail.com

Article history

Received 10 September 2024

Revised 10 Oktober 2024

Accepted 11 November 2024

Abstract

This Tajurhalang Village is a pilot village located in a green hilly area in Cijeruk District, Bogor Regency, West Java. Tajurhalang Village has several potentials, including waste bank, maggot and catfish cultivation, herbal plants, waterfall and camping ground. The purpose of this activity is to make Tajurhalang Tourism Village a fostered village so that the sustainability of the programme is maintained. The method used was the preparation stage through socialisation of activities, implementation of activities, supervision and reporting of activities. The focus of the programme included waste management, cultivation of catfish and maggot through aquaponic system, and production of phong herbal drink as welcome drink. Key achievements included the discovery of tourism potential, improvement of facilities and amenities, and the establishment of a tourism village management institution. Training and branding through social media Tiktok and marketplace Tokopedia, improving human resource capacity and promotion of local products are expected to increase the number of visitors and community income. The evaluation showed that with institutional support and community participation, Tajurhalang Village has the potential to become an independent and sustainable tourism village.

Keywords: tourism village; waste bank; maggot catfish; phong; aquaponics

1. INTRODUCTION

The development of tourist villages needs to be considered with a commitment between the government, village officials, community leaders, and village organizations to be made into tourist villages. Efforts to increase village income, especially tourist villages, are by empowering the natural potential owned by the town (Mistriani et al., 2021). Empowerment of natural potential in a sustainable manner is to manage the potential to become a tourist attraction which is expected to increase village income, to increase the income of village communities automatically. (Supriyadi et al., 2021)

Tajurhalang Village is a pioneer village located in the green hills of Cijeruk District, Bogor Regency, West Java. Through this pilot category, Tajurhalang Village continues to strive to achieve equality with developed and more advanced villages. Tajurhalang Village is located at the foot of Mount Salak with an area of 390,527 Ha with an elevation of 600-700 meters above sea level, a rainfall level of 3,328 mm per second with an average maximum air temperature of 23 C and a minimum of 9 C, and is divided into 3 hamlets, 6 Neighborhood Units (RW), and 22 Neighborhood Units

(RT). The boundaries of Tajurhalang Village are to the north bordering Palangsari Village, to the east bordering Tanjungsari Village, to the south bordering Mount Halimun Salak National Park, and to the west bordering Sukaharja Village. The total population of Tajurhalang Village is 9,429 people consisting of 4,916 men and 4,513 women with 3,217 heads of families.

Tajurhalang Village has several potentials, including waste banks, maggot, and catfish cultivation, herbal plants, waterfalls, and camping grounds. In addition to the potential that exists in Tajurhalang Village, there are still many problems faced, including (1) waste banks, maggot cultivation, and catfish pond land that has not been managed optimally. Waste banks not only make the environment clean but can also increase economic value, empower the community, and cultivate maggot as the right solution to overcome these problems as a substitute for high-protein catfish feed (Auliani, 2020). (2) Seeds and cultivation of herbal plants managed by the community have not been maximized into a derivative product. Herbal plants have various benefits that are good for health, such as curing various types of diseases and increasing the body's immunity (Sulhida et al., 2023). (3) Tourism marketing

Lampiran 7 Publikasi artikel

15.01



RADAR BOGOR


[Nasional](#)
[Internasional](#)
[Bogor](#)
[Politik](#)
[Ekonomi](#)
[Home](#)
[Bogor](#)

Gelar Bimtek, Tim PPK Ormawa BEM FEB Unpak Ajak Masyarakat Desa Tajurhalang Bogor Jaga Lingkungan

Yosep Awaludin Jumat, 26 Juli 2024 | 15:13 WIB



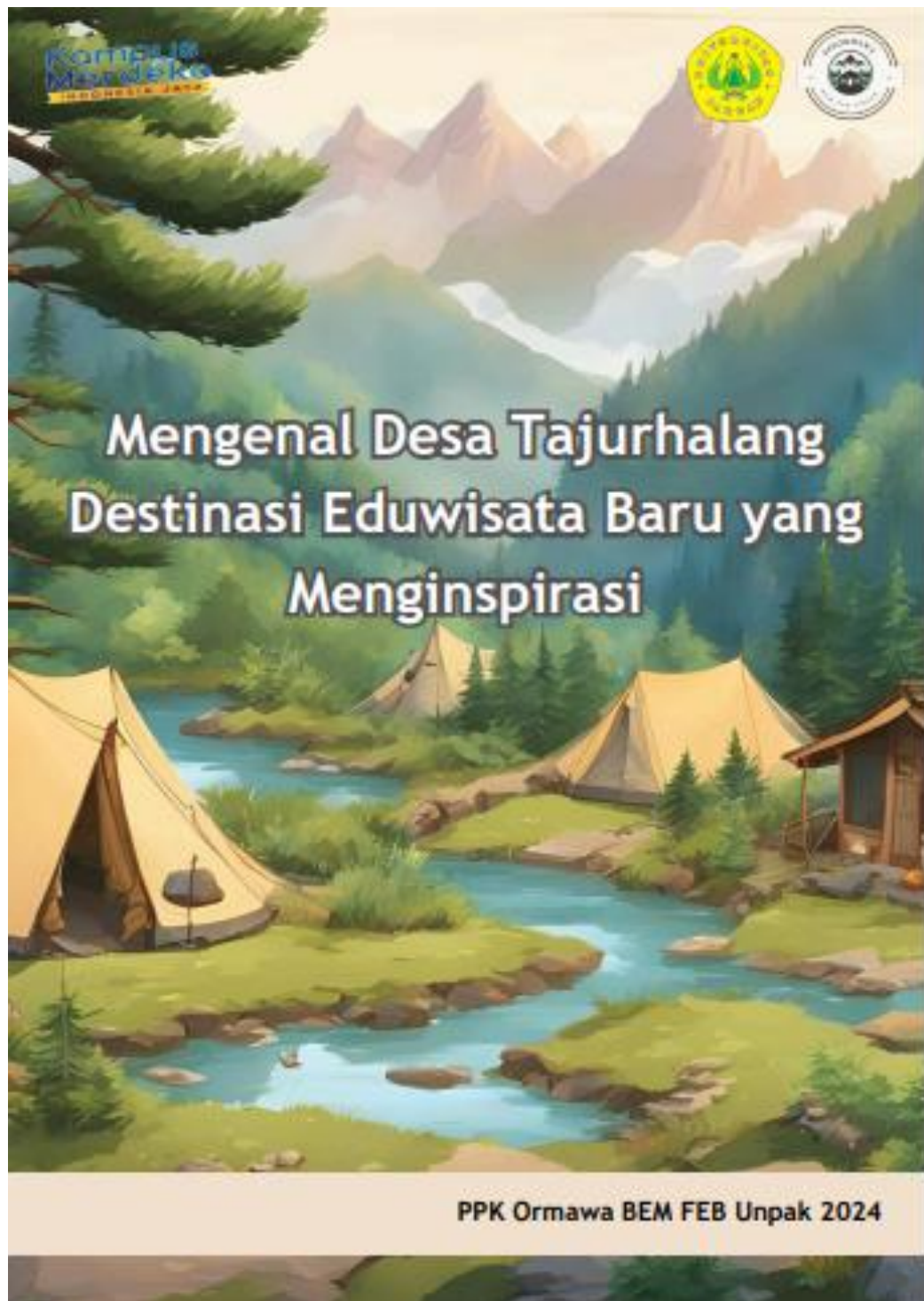
Tim PPK Ormawa BEM FEB Unpak Bogor bersama BRPBAT mengadakan bimbingan teknis (bimtek) di Desa Tajurhalang, Kabupaten Bogor.



Iklan oleh Google

radarbogar.jawapos.com

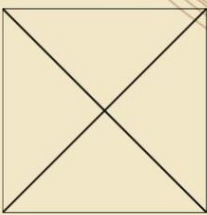
Lampiran 8 Buku modul panduan



Lampiran 9 Buku refleksi



Lampiran 10 HKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002024185570, 13 September 2024
Pencipta	
Nama	: Resti Cantika, Findy Riayu Adriyanti dkk
Alamat	: Kp. Pasir Mesjid, Desa Cimaung, Kec. Cikeusal, Kab. Serang-Banten., Cikeusal, Serang, Banten, 42175
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Resti Cantika, Findy Riayu Adriyanti dkk
Alamat	: Kp. Pasir Mesjid, Desa Cimaung, Kec. Cikeusal, Kab. Serang-Banten., Cikeusal, Serang, Banten, 42175
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Brosur
Judul Ciptaan	: Teh Herbal Pihong
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 13 September 2024, di Bogor
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000758054
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri  IGNATIUS M.T. SILALAHI NIP. 196812301996031001	
	
	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran 11 SK

**KEPUTUSAN KEPALA DESA TAJURHALANG****NOMOR : 141.1/06/Kpts./IX/TAHUN 2024****TENTANG****PENGESAHAN DESA WISATA TAJURHALANG
MASA BHAKTI 2024-2027****KEPALA DESA TAJURHALANG,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam upaya mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat di Desa tajurhalang membutuhkan peran serta Lembaga kemasyarakatan Desa, Khususnya di Bidang Kepariwisata melalui Desa Wisata;
 - b. bahwa untuk berjalanya Desa Wisata diperlukan susunan kepengurusan yang dibentuk melalui musyawarah dan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Desa Tajurhalang.
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Desa Tajurhalang pengesahan pengurus Desa Wisata tajurhalang, Masa Bkti 2024-2027.
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nmor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 - 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
 - 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah;
 - 4. Undang-Undang Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;
 - 5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa;
 - 6. Intruksi Presiden Nomor 16 Tahun 2005 tentang kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Parawisata;
 - 7. Peraturan Mentri Kebudayaan dan Parawisata Nomor pm.04/um.001/mkp tahun 2008 tentang Sadar Wisata;
 - 8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata tertib dan Mekanisme pengambilan keputusan Musyawarah Desa;
 - 9. Peraturan Menteri Dalam negri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa;
 - 10. Peraturan daerah Kabupaten Bogor Nomor 9 Tahun 2011 tentang Lembaga Kemasyarakatan di Desa dan Kelurahan;
 - 11. Peraturan Daerah Kabupaten bogor Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kepariwisata;

Memperhatikan : Hasil Musyawarah Pembentukan Pengurus Desa Wisata Tajurhalang masa Bhakti 2024-2027 pada hari senin tanggal 07 Maret 2024

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA DESA TAJURHALANG TENTANG PENGESAHAN PENGURUS DESA WISATA TAJURHALANG MASA BHAKTI 2024-2027**
- PERTAMA** : Mengesahkan Pengurus Desa Wisata Tajurhalang masa bhakti 2024-2027 dengan susunan sebagaimana terdapat pada lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Pengurus Desa Wisata sebagaimana dimaksud pada bagian KESATU bertugas untuk;
1. Menjalankan kegiatan desa wisata sesuai ketentuan peraturan yang berlaku
 2. Mengoptimalkan pemanfaatan aset desa wisata dan kreatifitas masyarakat
 3. Melestarikan alam dan tradisi budaya lokal
 4. Mendorong pemberdayaan tenaga kerja setempat
 5. Berkordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya
 6. Tugas lain yang memiliki keterkaitan demi kemajuan desa wisata
 7. Melaporkan kegiatan operasional Desa Wisata kepada Kepala Desa dan Pembina teknis dan atau pihak tertentu yang memberikan penugasan penyelenggaraan kegiatan Desa Wisata secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kepentingannya.
- KETIGA** : Dalam hal lebih teknis Pengurus dapat mengatur mekanisme tersendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku;
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya .

Ditetapkan di : Desa Tajurhalang

Pada tanggal : 07 Maret 2024

Kepala Desa Tajurhalang



TEMBUSAN : Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Yth. Bupati Bogor;
2. Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bogor;
3. Yth. Camat Cijeruk ;
4. Yth. Ketua BPD Tajurhalang.
5. Para Ketua Lembaga Kemasyarakatan Desa

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA TAJURHALANG KECAMATAN
CIJERUK KABUPATEN BOGOR
Nomor : 141.1/ Kpts/1 / 2024
Tanggal : 07 Maret 2024
Tentang : Pengesahan Pengurus Desa Wisata Tajurhalang

**SUSUNAN PENGURUS DESA WISATA TAJURHALANG
MASA BHAKTI 2024-2027**

KETUA	: NARDI NURDINI
WAKIL KETUA	: ABIB AMZAH
SEKRETARIS	: JAYA KARTIWA
BENDAHARA	: LILIS LINDA
SEKSI KEAMANAN	: MUHAMAD RIZKY
SEKSI KEBERSIHAN	: 1. MUHMADA YUSUF 2. ANGGI MAULANA
SEKSI DAYA TARIK DAN KENANGAN	: 1. AHRI 2. FERI FIRMANSYAH
HUBUNGAN MASYARAKAT	: KARIM MAKSUM
SEKSI PENGEMBANGAN USAHA	: DIYAN



Lampiran 12 Kuesioner Evaluasi Kegiatan

Assalamualaikum, wr.wb. Responden yang saya hormati, Perkenalkan saya Deri Ramdani, Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Bermaksud untuk mengajukan kuesioner dalam rangka pengumpulan data yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk keperluan penyusunan tugas akhir. Maka dari itu, mohon kesediaannya untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner ini.

Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Kriteria Responden : Pengurus/Anggota Kelompok Desa Wisata (DEWIS) dan Masyarakat Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Kuesioner ini dibuat dalam rangka evaluasi hasil implementasi Program Kolaborasi antara Pemerintah Desa dan Kelompok Desa Wisata di desa Tajurhalang.

Data diri yang dilampirkan sebagai berikut :

- a. Nama
- b. Jenis Kelamin
- c. Usia
- d. Status

Petunjuk Pengisian :

Anda diminta untuk memberikan pernyataan dengan memilih angka dari skala 1-.

Keterangan :

- 1. Sangat Tidak Setuju
- 2. Tidak Setuju
- 3. Setuju
- 4. Sangat Setuju

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	SP	P	CP	TP
1	Apakah fasilitas campground yang tersedia sudah memadai untuk wisatawan?				
2	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap akses jalan menuju lokasi wisata?				
3	Seberapa nyaman fasilitas umum (toilet, sumber air bersih, tempat istirahat) di area wisata?				
4	Bagaimana tingkat keterlibatan pemerintah desa, kelompok desa wisata dan masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan campground?				
5	Apakah promosi wisata Desa Tajurhalang melalui media sosial sudah efektif?				
6	Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap sistem reservasi online untuk pemesanan campground dan paket wisata?				
7	Seberapa mudah informasi mengenai wisata Desa Tajurhalang ditemukan di media digital?				
8	Bagaimana pengaruh program ini terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa?				
9	Apakah program ini meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan?				
10	Seberapa besar kolaborasi antara pemerintah desa, Pokdarwis, dan masyarakat dalam program ini?				
11	Bagaimana dampak program ini terhadap peluang kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal?				